

BAB III METODE PENELITIAN

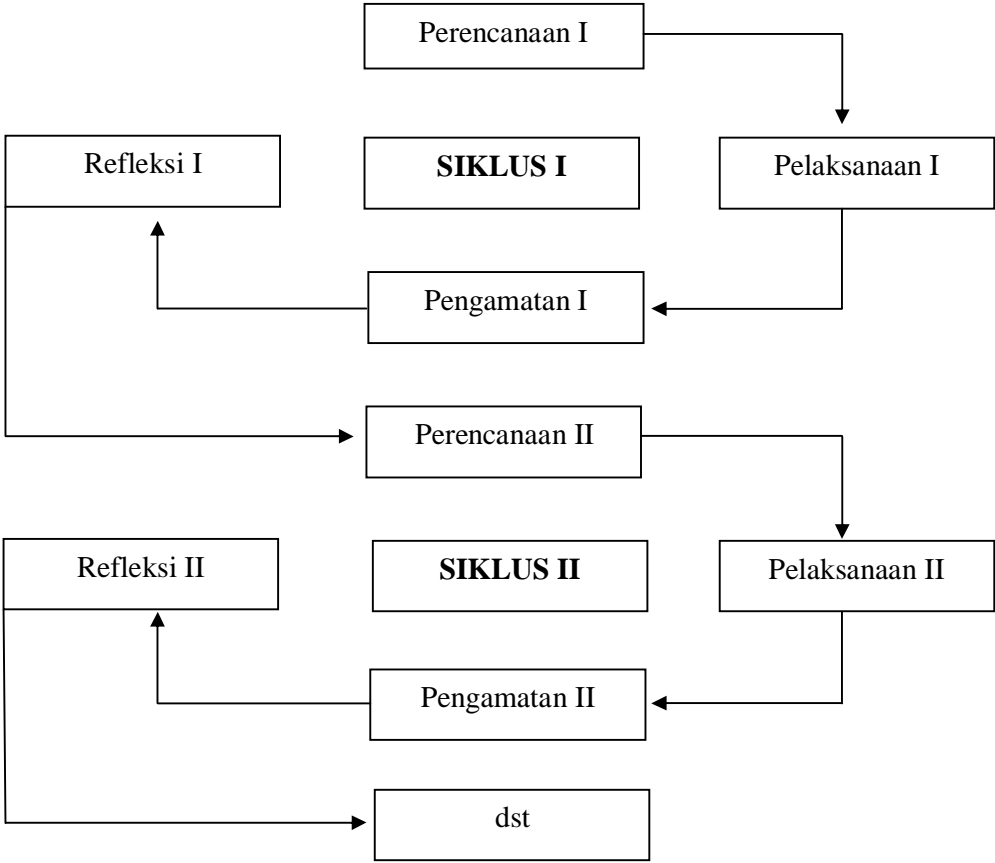
A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada situasi kelas yang dikenal dengan *classroom action research*, yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Menurut Hopkins (dalam Arikunto, dkk, 2006: 58) daur ulang penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), mengobservasi tindakan (*observing*) dan melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap dengan dua siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada akhir kegiatan diadakan tes formatif.

Siklus penelitian seperti pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Alur Siklus PTK

Adaptasi dari Arikunto (2004: 16)

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru kelas IVA SD Negeri 1 Nunggalrejo. Subjek penelitian adalah siswa kelas IVA SD Negeri 1 Nunggalrejo yang berjumlah 22 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IVA SD Negeri 1 Nunggalrejo. Jalan raya Punggur, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah.

3. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014, yang dimulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2014.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik tes dan teknik non tes.

1. Teknik non tes

Teknik nontes yang digunakan yaitu observasi. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru, motivasi siswa, sikap siswa, dan keterampilan siswa selama pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *peer lessons* dengan media *flip chart*

2. Teknik tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individual atau kelompok (Arikunto, 2006: 150). Teknik tes ini digunakan untuk mendapatkan data yang

bersifat kuantitatif (angka). Melalui tes ini akan diketahui hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran aktif tipe *peer lessons* dengan media *flip chart*

D. Alat Pengumpul Data

Penelitian ini menggunakan beberapa alat pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan valid, yang dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini. Alat yang digunakan antara lain:

1. Instrumen Penilaian Kinerja Guru. Instrumen ini digunakan untuk menjangkau data yang berkaitan dengan proses dan situasi riil pembelajaran di kelas yang menyangkut aktivitas guru sesuai pendekatan ilmiah dengan menggunakan langkah-langkah strategi *peer lessons* dalam pembelajaran tematik. Aspek yang dinilai dalam instrumen ini antara lain sebagai berikut: Kegiatan apersepsi, penguasaan materi pelajaran, penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *peer lessons*, penerapan pendekatan ilmiah, penerapan pembelajaran tematik terpadu, pemanfaatan media pembelajaran, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, penggunaan Bahasa Indonesia sesuai EYD, dan kegiatan penutup pembelajaran.
2. Lembar observasi motivasi siswa, instrumen ini dirancang peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk

mengetahui motivasi siswa sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Indikator aspek yang dinilai:

Minat : 1. Perasaan senang terhadap pembelajaran
2. Ketertarikan terhadap pembelajaran
3. Perhatian terhadap pembelajaran

Partisipasi : 1. Mengajukan pertanyaan
2. Mengemukakan pendapat
3. Mengajukan ide atau gagasan

3. Tes Hasil Belajar, berupa post-test, instrumen ini digunakan untuk menjangking data mengenai hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan materi yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *peer lessons* dengan media *flipchart* sesuai dengan indikator yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

a. Ranah Kognitif

Alat pengumpul data pada hasil belajar kognitif dalam penelitian ini menggunakan tes formatif. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada ranah kognitif atau pengetahuan dalam pembelajaran tematik dengan penerapan strategi *peer lessons*.

b. Ranah Afektif

Penilaian dalam ranah afektif antara sebagai berikut: Sikap tanggung jawab (melaksanakan kewajiban, melaksanakan tugas yang diberikan, menaati tata tertib sekolah, memelihara fasilitas sekolah, dan menjaga kebersihan lingkungan). Sikap percaya diri (pantang menyerah, berani

menyatakan pendapat, berani bertanya, mengutamakan usaha sendiri dalam mengerjakan tes individu, dan berpenampilan tenang)

c. Ranah Psikomotor

Aspek yang dinilai dalam ranah keterampilan antara lain adalah menganalisis gambar, komunikasi saat kegiatan diskusi berlangsung, dan menyajikan data hasil diskusi.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses yaitu: data tentang motivasi, sikap dan keterampilan siswa dan kinerja guru selama pembelajaran berlangsung.

a. Nilai motivasi belajar siswa diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

(Diadopsi dari Purwanto, 2009: 102)

Selanjutnya, nilai motivasi ini dikonversi ke dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategori Motivasi

Nilai Skala	Predikat	Kategori
81 – 100	A	Sangat Baik
71 – 80	B	Baik
66 – 70	C	Cukup
< 66	D	Kurang

(Adaptasi dari Kemendikbud, 2013: 131)

b. Nilai kinerja guru diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

N = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

(Diadopsi dari Purwanto, 2009: 102)

Tabel 3.2 Kategori Kinerja Guru Mengajar Berdasarkan Pemerolehan Nilai

Peringkat	Nilai
Amat baik (A)	91 – 100
Baik (B)	76 – 90
Cukup (C)	61 – 75
Kurang (K)	≤ 60

(Adaptasi dari Kemendikbud, 2013: 311)

c. Nilai sikap siswa diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

(Adaptasi dari Purwanto, 2009: 102)

Tabel 3.3 Kategori Sikap Siswa

Nilai Skala	Predikat	Kategori
86 – 100	A	Sangat Baik
81 – 85	A-	
76 – 80	B+	Baik
71 – 75	B	
66 – 70	B-	
61 – 65	C+	Cukup
56 – 60	C	
51 – 55	C-	
46 – 50	D+	Kurang
0 – 45	D	

(Adaptasi dari Kemendikbud, 2013: 131)

d. Nilai keterampilan (psikomotor) siswa diperoleh dengan rumus:

1) Nilai hasil belajar psikomotor individu:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

(Adaptasi dari Purwanto, 2009: 102)

b. Pemerolehan Nilai Hasil Belajar Psikomotor Klasikal

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang memiliki nilai psikomotor} \geq 66}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

(Modifikasi dari Aqib, dkk, 2009: 41)

Tabel 3.4 Kategori Hasil Belajar Psikomotor

Nilai	Predikat	Kategori
Skala 0 – 100		
86 – 100	A	Sangat Baik
81 – 85	A-	
76 – 80	B+	Baik
71 – 75	B	
66 – 70	B-	
61 – 65	C+	Cukup
56 – 60	C	
51 – 55	C-	
46 – 50	D+	Kurang
0 – 45	D	

(Modifikasi dari Kemendikbud, 2013: 131)

2. Analisis Kuantitatif

Digunakan untuk mengetahui kemajuan hasil belajar siswa terhadap penguasaan materi yang telah dipelajari. Nilai tes hasil belajar siswa diperoleh dari tes pada setiap akhir siklus.

a. Nilai individual diperoleh menggunakan rumus

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan

S = nilai yang dicari
R = skor yang diperoleh
N = skor maksimum dari tes
100 = bilangan tetap
(Diadopsi dari Purwanto, 2008: 112)

b. Nilai rata-rata hasil belajar diperoleh dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari
 $\sum x$ = Jumlah nilai
N = Aspek yang dinilai
(diadopsi dari Muncarno, 2009:15)

c. Nilai klasikal

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.5 Kriteria tingkat Ketuntasan Belajar Siswa dalam Persen (%)

No.	Tingkat Keberhasilan	Keterangan
1.	86 – 100	Sangat Tinggi
2.	71 – 85	Tinggi
3.	56 – 70	Sedang
4.	41 – 55	Rendah
5.	26 – 40	Sangat Rendah

(Adaptasi dari Aqib, dkk 2009: 41)

F. Prosedur Penelitian

SIKLUS I

1. Perencanaan

- a. Menentukan Kompetensi Dasar
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
- c. Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa lembar kerja siswa (LKS)
- d. Menyiapkan lembar observasi IPKG, Motivasi, Sikap, dan Keterampilan untuk mengamati pembelajaran tematik menggunakan strategi *Peer Lessons* dengan Media *Flip Chart*.
- e. Menyusun alat tes, yaitu bentuk tes isian singkat dan pilihan ganda untuk setiap siklusnya.

2. Tindakan

Proses tindakan dalam siklus I adalah:

- a. Kegiatan awal
 - 1) Menertibkan siswa, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa.
 - 2) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk memotivasi.
- b. Kegiatan inti
 - 1) Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil sebanyak segmen materi yang disampaikan
 - 2) Masing-masing kelompok kecil diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi untuk diajarkan ke kelompok lain
 - 3) Dengan bimbingan guru, siswa menganalisis materi yang diperoleh.
 - 4) Siswa diberikan waktu yang cukup untuk menyiapkan hasil diskusinya dengan media *flip chart* untuk dipresentasikan di depan kelas.
 - 5) Setelah kelompok selesai menyampaikan hasil presentasinya, guru memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk mengajukan pertanyaan.
 - 6) Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan
 - 7) Pada akhir pembelajaran, guru memberikan tes guna melihat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Peer Lessons* dan media *Flip Chart*

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan tugas berupa pekerjaan rumah (PR)
- 2) Guru menyampaikan pesan moral agar siswa senantiasa berdoa dan bersyukur atas anugrah yang diberikan oleh Tuhan berupa tempat tinggal
- 3) Guru mengucapkan salam dan doa penutup

3. Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan adalah lembar observasi untuk melihat motivasi siswa dalam pembelajaran dan lembar observasi kinerja guru.

4. Analisis dan Refleksi

Berdasarkan data hasil observasi dan hasil tes yang diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis data sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi. Hasil analisis pada siklus I digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

SIKLUS II

Pada akhir siklus I telah dilakukan refleksi oleh tim peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus II. Adapun pelaksanaan pada siklus II ini meliputi:

1) **Perencanaan**

Secara umum perencanaan pada siklus II hampir sama dengan perencanaan siklus I. Namun pada siklus II, peneliti merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi siklus I.

2) **Tindakan**

Proses tindakan dalam siklus II adalah:

a. Kegiatan awal

- 1) Menertibkan siswa, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa
- 2) Guru melakukan tanya jawab untuk memotivasi siswa

b. Kegiatan inti

- 1) Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil sebanyak segmen materi yang disampaikan
- 2) Masing-masing kelompok kecil diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi untuk diajarkan ke kelompok lain
- 3) Dengan bimbingan guru, siswa menganalisis materi yang diperoleh.
- 4) Siswa diberikan waktu yang cukup untuk menyiapkan hasil diskusinya dengan media *flip chart* untuk dipresentasikan di depan kelas.
- 5) Setelah kelompok selesai menyampaikan hasil presentasinya, guru memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk mengajukan pertanyaan

- 6) Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan
- 7) Pada akhir pembelajaran, guru memberikan tes guna melihat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Peer Lessons* dan media *Flip Chart*

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan tugas berupa pekerjaan rumah (PR)
- 2) Guru menyampaikan pesan moral agar siswa senantiasa berdoa dan bersyukur atas anugrah yang diberikan oleh Tuhan berupa tempat tinggal
- 3) Guru mengucapkan salam dan doa penutup

3. Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan adalah lembar observasi untuk melihat motivasi siswa dalam pembelajaran dan lembar observasi kinerja guru.

4. Analisis dan Refleksi

Hasil observasi dan tes hasil belajar pada siklus II dianalisis di jadikan bahan refleksi yang digunakan untuk menentukan dilaksanakan atau tidaknya tindakan pada siklus III. Jika pada siklus

II belum mencapai target yang diharapkan, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus III.

G. Indikator Keberhasilan

Mulyasa (2013: 143) menyatakan bahwa dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%) siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada siswa $\geq 80\%$ dari siswa dalam kelas tersebut.

Dengan demikian, maka indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas pada penelitian ini adalah : 1) apabila $\geq 80\%$ dari jumlah siswa di kelas tersebut memiliki motivasi belajar dengan kategori baik atau sangat baik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor, 2) apabila hasil belajar siswa pada aspek kognitif memenuhi kriteria ketuntasan belajar yaitu ≥ 66 .